

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jalan merupakan prasarana yang sangat penting dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya. kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu mempercepat mobilisasi orang, barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Kabupaten Tasikmalaya adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat dan salah satu daerah yang sedang berkembang di Indonesia. Kabupaten ini dinilai sebagai kabupaten paling besar dan berperan penting di wilayah Priangan Timur. Sebagian besar wilayahnya merupakan daerah hijau, terutama pertanian dan kehutanan, sementara petani sebagai mayoritas penduduk. Perkembangan yang ada tidak diikuti dengan perkembangan infrastruktur transportasi, sehingga banyak ruas jalan di Kabupaten Tasikmalaya yang mengalami kerusakan, terutama di Jalan Puspahiang.

Jalan Puspahiang dari Desa Mandalasari sampai perbatasan Desa Puspasari mengalami kerusakan. Lama tidak mendapat perbaikan dari pemerintah mengakibatkan sebagian jalan sudah tidak lagi beraspal dan berlubang sehingga banyak batuan yang muncul ke permukaan. Kondisi jalan yang rusak dan lebar jalan yang kurang memadai menyebabkan ketidaknyamanan pengendara saat melintasi jalan tersebut. Selain itu, di jalan Puspahiang ini minim saluran drainase. Walaupun ada, salurannya masih sederhana berbentuk selokan tanah yang tidak dilapisi

konstruksi drainase. Kerusakan jalan antar desa yang juga merupakan jalan alternatif menuju kecamatan taraju ini menghambat akses kesehatan, pendidikan dan perekonomian warga. Kerap terjadi warga kesulitan untuk pergi ke sarana pendidikan dan puskesmas atau rumah sakit umum daerah terdekat. Selain itu, warga sebagai penghasil gula aren, padi dan palawija juga mengalami kesulitan mendistribusikan hasil pertaniannya menuju kota. Kondisi jalan semakin parah ketika musim hujan, terkadang sampai melumpuhkan transportasi karena rawan apabila dilalui.

Penulis mengambil ruas Jalan Puspahiang sebagai lokasi penelitian karena ruas jalan ini termasuk jalan yang aktif digunakan warga untuk mobilisasi orang, barang atau jasa antar desa dan menuju kota. Sehingga di harapkan dengan adanya perencanaan ulang jalan ini dapat menjadi solusi dari permasalahan diatas dan dapat menunjang perkembangan ekonomi, meningkatkan pelayanan dan meningkatkan kemudahan mencapai tujuan bagi semua sarana yang melaluinya.

Dari latar belakang tersebut penulis mencoba merencanakan ulang jalan tersebut yang dibuat dalam proyek tugas akhir dengan judul “Redesign Geometrik dan Perkerasan Jalan Puspahiang pada STA 0+000 sampai STA 5+000 (Desa Mandalasari sampai perbatasan Desa Puspasari) Kabupaten Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan, rumusan masalah yang timbul adalah:

- a. Bagaimana merencanakan Geometrik Jalan Puspahiang pada STA 0+000 sampai STA 5+000 (Desa Mandalasari sampai perbatasan Desa Puspasari)

Kabupaten Tasikmalaya yang tepat agar pengguna jalan mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam berkendara?

- b. Bagaimana merencanakan tebal perkerasan lentur Jalan Puspahiang pada STA 0+000 sampai STA 5+000 (Desa Mandalasari sampai perbatasan Desa Puspasari) Kabupaten Tasikmalaya?
- c. Bagaimana merencanakan dimensi saluran drainase yang sesuai?
- d. Bagaimana menghitung anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perencanaan jalan tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari tugas akhir ini adalah:

- a. Merencanakan ulang geometrik Jalan Puspahiang pada STA 0+000 sampai STA 5+000 (Desa Mandalasari sampai perbatasan Desa Puspasari) Kabupaten Tasikmalaya yang aman, nyaman dan efisien untuk warga sekitar,
- b. Merencanakan tebal pekerasan lentur Jalan Puspahiang pada STA 0+000 sampai STA 5+000 (Desa Mandalasari sampai perbatasan Desa Puspasari) Kabupaten Tasikmalaya,
- c. Merencanakan saluran drainase,
- d. Merencanakan anggaran biaya yang dibutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Dalam *redesign* Jalan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya pada sta 0+000 sampai 5+000 ini, penyusun tugas akhir berpedoman pada peraturan-peraturan SNI yang dipakai untuk perencanaan dan perkerasan jalan.

Ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

- a. Geometrik
- b. Perkerasan jalan
- c. Drainase jalan
- d. Rencana anggaran biaya

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir Redesign Jalan Puspahiang pada STA 0+000 sampai STA 5+000 (Desa Mandalasari sampai perbatasan Desa Puspasari) Kabupaten Tasikmalaya ini meliputi bagian pertama yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar. Pada bagian kedua sebagian besar dari penyusunan tugas akhir ini yang terdiri dari lima (5) bab. Pada bagian ketiga terdiri dari penutup, daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan gambar-gambar. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan yang hendak dicapai, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Membahas tentang teori-teori yang melandasi perencanaan dan analisis geometrik jalan raya diantaranya konsep perencanaan jalan raya, beban yang bekerja, perhitungan galian dan timbunan, perencanaan tebal perkerasan, perencanaan struktur drainase dan perencanaan anggaran biaya.

BAB III : Metodologi Perencanaan

Membahas tentang penyusunan tugas akhir dan tahapan perencanaan geometrik jalan raya berikut data pendukung dan pedoman perencanaan.

BAB IV : Analisis Perencanaan dan Pembahasan

Membahas tentang proses dan hasil perhitungan perencanaan geometrik jalan raya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan hasil perencanaan dan saran-saran mengenai perencanaan geometrik jalan raya.